



## Palem Botol Jadi Temuan

**PONTIANAK** - Wali Kota Pontianak Sutarmidji meminta seluruh pegawai negeri di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak melapor, jika ada yang memotong anggaran dengan mengatasnamakan dirinya.

"Saat ini tidak ada cerita titipan anggaran. Apalagi mengatasnamakan KB1 A (wali kota). Jika ada itu, jangan percaya dan laporkan kepada saya," ujar Sutarmidji, belum lama ini.

Ia mengungkapkan Pemerintah Kota Pontianak berusaha menggunakan anggaran sebaik mungkin dan berdasar-

kan ketentuan. Apalagi hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan memperoleh wajar

**Temuan ini temuan BPK, bukan temuan Walikota. Terkadang seseorang terpeleset karena batu yang kecil**

Sutarmidji

tanpa pengecualian. Audit yang dilakukan lebih ketat, bahkan

sedetil mungkin dan hingga pada hal-hal kecil sekalipun. Dengan audit tersebut, Sutarmidji memastikan tidak ada persekongkolan terkait kualitas bangunan maupun kualitas jalan.

Ia mencontohkan ada 11 temuan yang berkaitan dengan hal-hal yang kadang dianggap kecil. Misalnya temuan berupa dua palem botol mati dan temuan satu tiang bangunan yang kurang setengah sentimeter.

• ke halaman 15 kolom 5

## Palem Botol Jadi Temuan

**Sambungan dari halaman 9**

Ada juga temuan berupa pot bunga yang seharusnya 60 sentimeter. Tetapi karena dibangun pelataran, pot bunga tertutup sekitar 20 sentimeter sehingga menjadi 40 sentimeter. "Ini juga menjadi temuan. Sampai seperti itu. Jadi hal-hal tadi jangan dianggap sepele," ungkap Sutarmidji.

Ia juga meminta seluruh

pegawai memeriksa secara detil barang yang dibeli, bahkan barang untuk administrasi sehari-hari. Salah satunya dalam membeli satu kotak amplop. "Pastikan isinya 100 lembar. Jangan sampai kurang. Dikhawatirkan hal ini menjadi temuan. Temuan ini temuan BPK, bukan temuan wali kota. Terkadang seseorang terpeleset karena batu yang kecil," katanya.

Sutarmidji menambahkan temuan BPK di masa jabatannya sebagai Wali Kota Pontianak tidak banyak. Temuan ini bersifat administrasi. "Paling hanya lima lembar. Hanya masalah administrasi seperti orang mengurus izin di BP2T berdiri menutupi papan pengumuman tetapi tidak ditegur. Temuan kinerja. Kerugian negara hingga hari ini hampir tidak ada," ungkapnya. (uni)